

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diberikannya asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.C dari masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang dikaji sejak bulan Maret - April 2022 maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Asuhan kehamilan yang diberikan kepada Ny.C sudah sesuai dengan frekuensi dan anjurana terbaru. Pada masa kehamilan ditemukan ketidaknyamanan yang klien rasakan yaitu sakit punggung bagian bawah, keluhan tersebut dapat teratasi setelah diberi penjelasan mengenai ketidaknyamanan dan *pain relief* kepada ibu.
2. Asuhan persalinan pada Ny.C mengalami ketuban pecah dini (KPD) yang berlangsung dengan baik, terdapat luka laserasi perineum derajat II dan dapat teratasi.
3. Asuhan nifas sudah dilakukan sesuai dengan manajemen kebidanan. Pada masa nifas ditemukan permasalahan dimana klien mengalami ketidakpercayaan diri untuk memberikan ASInya pada bayi, masalah tersebut mulai teratasi dimana klien sudah mau lebih sering menyusui bayinya. Adapun masalah lainnya yaitu klien percaya bahwa dirinya tidak boleh tidur siang dan memakan buah-buahan selama masa nifas, masalah tersebut juga sudah teratasi dengan baik.

4. Asuhan pada bayi baru lahir dilaksanakan sesuai dengan manajemen kebidanan. Penulis berhasil memberikan asuhan pijat bayi guna meningkatkan frekuensi dan durasi menyusui ASI. Tidak ada permasalahan yang ditemukan.
5. Terdapat kesenjangan selama melakukan asuhan kebidanan komprehensif. Diantaranya, Penghisapan hidung dan mulut pada BBL, pemberian antibiotik diberikan pada klien pasca persalinan, keterbatasan penulis dalam memberikan asuhan persalinan dimana penulis menganjurkan ibu untuk jalan-jalan pada kala I fase laten dengan keadaan klien sudah mengalami pecah ketuban, dan ditemukannya pemberian susu formula sebagai tambahan ASI, yang dimana hal tersebut mengakibatkan asi eksklusif tidak diberikan secara baik. Beberapa hal tersebut dilakukan oleh penulis karena pada tempat pelayanannya masih menerapkan hal tersebut.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa untuk memperbaiki ketidaksesuaian antara teori dan praktik dilapangan, menjadikan referensi untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya agar asuhan yang diberikan lebih berkualitas.

Institusi juga diharapkan dapat terus menerapkan sistem asuhan kebidanan komprehensif untuk mahasiswi sebagai media pembelajaran dan perkembangan pelayanan kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktik yang memberikan pelayanan kebidanan dapat meningkatkan kualitas layanan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif berdasarkan *evidence based* praktik.

3. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan untuk klien dan masyarakat agar bisa lebih memahami proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir agar tidak khawatir dengan kondisinya tersebut dan dapat siaga apabila terjadi komplikasi dan kegawatdaruratan pada proses tersebut.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya bidan agar mampu menerapkan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai teori dan kewenangan bidan kepada masyarakat agar tercipta layanan yang berkualitas.

5. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kembali asuhan komprehensif sesuai peran fungsi bidan serta kewenangan dan standar asuhan kebidanan. Lebih cermat dalam melakukan asuhan untuk meminimalisir hasil pengkajian yang bias dan terus memperbaharui sumber kepustakaan serta menerapkan *evidence based practice* dalam memberikan asuhan kebidanan guna menciptakan asuhan kebidanan yang lebih berkualitas.